

## ABSTRAK

khoirul Anam, 2023, *Upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar melalui penerapan kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Mad Sa'I, M.Pd.I

Kata Kunci: Semangat Belajar, Kurikulum Merdeka Belajar

SMP AL-Faqih merupakan satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan kategori mandiri berubah, artinya pihak sekolah memberikan keleluasan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disediakan, walaupun baru kelas VII yang menggunakan kurikulum merdeka belajar, maka seluruh mata pelajaran kelas VII termasuk Pendidikan Agama Islam harus mengacu pada kurikulum merdeka. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar melalui penerapan kurikulum merdeka belajar kelas VII SMP. Karena siswa kelas VII masih membutuhkan dorongan dari seorang guru agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan; *kedua*, apa faktor pendukung dan penghambat proses guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan kecakapan renrensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* upaya guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui kurikulum merdeka di SMP Al -Faqih akan mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena dengan di berikan kebebasan dalam proses pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa. agar siswa semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang baik. *Kedua* faktor pendukung merupakan yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum merdeka belajar contoh: memberikan konsep pembelajaran, adanya praktek, sarana dan prasarana yang lengkap karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana siswa lebih mudah memahaminya, faktor yang menjadi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka adalah kurangnya pemahaman pendidik dan peserta didik tentang konsep kurikulum merdeka belajar, kurangnya buku refrensi, bahkan orang tua sehingga menghambat tujuan dari proses penerapan merdeka belajar. dalam penerapan kurikulum merdeka belajar

